

**AXIAL CODING (PENYAJIAN DATA)****ANALISIS DATA PROSES INOVASI**

TABEL 1

No	Ide Pokok/Kunci	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
1	Media disesuaikan minat dan kemampuan siswa (video, game)	Media dipilih agar sesuai dengan ketertarikan siswa	Diferensiasi Konten	Penyelenggara Kesempatan Belajar
2	Hasil gambar siswa dibedakan berdasarkan kemampuan (detail/sketsa)	Produk akhir disesuaikan dengan kompetensi siswa	Diferensiasi Produk	Membaca Siswa
3	Tempat duduk di-rolling, kelompok campuran	Interaksi sosial dibangun melalui pengaturan tempat	Diferensiasi Lingkungan	Penyelenggara Kesempatan Belajar
4	Setiap pagi siswa diminta bercerita tentang pengalaman mereka	Membangun hubungan emosional sebelum pembelajaran	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor
5	Penggunaan eksperimen, permainan, media visual	Strategi aktif dan menarik untuk semua siswa	Diferensiasi Konten & Proses	Penyelenggara Kesempatan Belajar
6	Materi dibuat ringan agar tidak membebani siswa	Konten dibedakan untuk menjaga motivasi	Diferensiasi Konten	Membaca Siswa
7	Penyesuaian materi sejak awal tahun ajaran	Guru melakukan identifikasi awal terhadap siswa	Diferensiasi Konten	Membaca Siswa
8	Pembelajaran luar kelas dan kebebasan berpendapat	Strategi aktif untuk menciptakan keterlibatan	Diferensiasi Lingkungan	Penyelenggara Kesempatan Belajar
9	Siswa ikut dalam pengaturan kelas dan tugas	Diberi tanggung jawab dalam lingkungan belajar	Diferensiasi Lingkungan	Memberi Tanggung Jawab Belajar

10	Motivasi harian, perhatian khusus, bantuan tugas	Pembimbingan individual dan emosional	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor
11	Bimbingan diberikan saat pelajaran dan di luar kelas	Waktu pendampingan fleksibel sesuai kebutuhan	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor
12	Bimbingan diutamakan untuk siswa dari keluarga kurang mendukung	Afirmasi bagi siswa dengan hambatan eksternal	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa
13	Gunakan bola bergilir dan eksperimen mandiri	Melatih kemandirian melalui metode kreatif	Diferensiasi Proses	Memberi Tanggung Jawab Belajar
14	Kebutuhan belajar mencakup aspek emosional, sosial, akademik	Pendekatan belajar holistik	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa
15	Guru mencatat latar belakang siswa	Data digunakan untuk perencanaan diferensiasi	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa
16	Gaya belajar diperhatikan (visual, auditori, kinestetik)	Menyesuaikan gaya belajar dalam pembelajaran	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa
17	Observasi awal tahun, tugas variatif, evaluasi proses	Cara guru mengidentifikasi gaya belajar	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa
18	Metode disesuaikan gaya belajar (deep learning, ceramah, permainan)	Memodifikasi metode agar menarik & sesuai kebutuhan	Diferensiasi Proses	Penyelenggara Kesempatan Belajar
19	Guru ulang materi saat siswa mengalami kesulitan	Guru responsif terhadap hambatan belajar	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa
20	Voting kelas, pelibatan siswa dalam kepemimpinan	Pemberian ruang tanggung jawab dan pengambilan keputusan	Diferensiasi Proses	Memberi Tanggung Jawab Belajar
21	Siswa diberi kepercayaan dalam memecahkan masalah	Mendorong kemandirian siswa	Diferensiasi Proses	Memberi Tanggung Jawab Belajar

22	Siswa menyampaikan masalah, tukar informasi sebelum diberi solusi	Guru memfasilitasi proses reflektif	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal
23	Diskusi dan refleksi antar siswa	Melatih siswa berpikir kritis	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal
24	Voting, rotasi pengurus, tanggung jawab sosial	Tanggung jawab sosial sebagai pelatihan belajar mandiri	Diferensiasi Proses & Lingkungan	Memberi Tanggung Jawab Belajar
25	Kepercayaan diri dibangun melalui tugas tampil di depan	Mendorong keberanian siswa	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor
26	Diskusi kelompok dan pertanyaan pemantik	Strategi melatih kemampuan problem solving	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal
27	Guru memancing siswa untuk refleksi pasca pembelajaran	Refleksi sebagai penguatan kognitif	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal
28	Diskusi dan solusi bersama teman	Latihan menyelesaikan masalah dengan kerja sama	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal
29	Siswa dilatih menyampaikan dan mengatasi masalah	Proses bertahap menuju problem solving mandiri	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal
30	Tugas bertingkat, diskusi sosial, kegiatan terbatas	Penguatan multitasking kognitif dan sosial	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor
31	Tempat duduk di-rolling, doa bergiliran, pemimpin berganti	Rotasi sebagai latihan interaksi sosial dan kepemimpinan	Diferensiasi Lingkungan	Pelatih/Mentor
32	Guru membantu refleksi saat siswa kesulitan	Problem solving berbasis refleksi akhir pelajaran	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal
33	Rasa percaya diri dibangun dengan tampil di depan	Penugasan tampil sebagai sarana tanggung jawab	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor

**TABEL 2**

<b>No</b>	<b>Ide Pokok/Kunci</b>	<b>Konseptualisasi</b>	<b>Kategorisasi (Tomlinson, 2001)</b>	<b>Tematisasi</b>
1	Diferensiasi materi berdasarkan minat siswa	Guru membedakan konten sesuai bakat dan minat	Diferensiasi Konten	Membaca Siswa
2	Role playing dan mindfulness	Pembelajaran kinestetik dan emosional	Diferensiasi Proses	Penyelenggara Kesempatan Belajar
3	Penggunaan clue dan speaker	Adaptasi gaya belajar auditori	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa
4	LCD & Canva untuk menggambar	Pemanfaatan media visual	Diferensiasi Konten	Penyelenggara Kesempatan Belajar
5	Fakta nyata (warna daun berbeda)	Pemahaman konsep berbasis bukti	Diferensiasi Konten	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal
6	Urutan logis dalam mengajar materi	Pendekatan sistematis dan bertahap	Diferensiasi Konten	Penyelenggara Kesempatan Belajar
7	Observasi pemahaman siswa	Memberi bantuan setelah pemantauan proses	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor
8	Ice breaking jika mood siswa buruk	Menyesuaikan proses dengan kondisi emosional	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor
9	Pengayaan bagi siswa cepat paham	Strategi untuk memperluas wawasan siswa unggul	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal
10	Latihan mandiri via Google Form	Latihan belajar di rumah	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa
11	Ceramah tetap digunakan namun interaktif	Kombinasi metode klasik dan modern	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor
12	Kelompok aktif & komunikatif	Pembelajaran sosial melalui kelompok	Diferensiasi Proses	Penyelenggara Kesempatan Belajar
13	Media auditori (suara, musik)	Disesuaikan dengan gaya belajar	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa
14	Penggunaan daun asli di kelas	Media konkret untuk pemahaman visual	Diferensiasi Konten	Penyelenggara Kesempatan Belajar

15	Pre-test sebagai dasar pemberian tugas	Asesmen awal sebagai strategi diferensiasi	Diferensiasi Produk	Membaca Siswa
16	Eksperimen di rumah (menanam toge)	Produk berbasis pengalaman nyata	Diferensiasi Produk	Penyelenggara Kesempatan Belajar
17	Bimbingan personal saat siswa kesulitan	Pendekatan individual dalam penyelesaian tugas	Diferensiasi Produk	Pelatih/Mentor
18	Pengacakan kelompok secara rutin	Interaksi sosial yang fleksibel	Diferensiasi Lingkungan	Penyelenggara Kesempatan Belajar
19	Penanaman norma rumah–sekolah–masyarakat	Pembelajaran lintas kontekstual	Diferensiasi Lingkungan	Pelatih/Mentor